

Pengaruh Penggunaan Wabsite Terhadap Minat Baca Mahasiswa Jurusan PPKN FKIP UMSU Tahun Akademik 2017/2018

Desi Sofiyana

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

desisofiyanaa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan wabsite terhadap minat membaca mahasiswa FKIP PPKn UMSU tahun akademik 2017/2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan PPKn FKIP UMSU tahun akademik 2017/2018. Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti bahwa mahasiswa jurusan PPKn FKIP UMSU berjumlah 109 orang yang tersiri dari semester I sampai dengan smester VII, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 45 % dari populasi yaitusebanyak 36 mahasiswa, Teknik penentuan sampel yaitu dipilih secara acak dari masing-masing semester. Tektik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan di nalisis menggunakan statistik. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat pengumpulan data berupa observasi dan angket. Sedangkan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penulis menggunakan metode analisis statistik korelasi. Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara wabsite terhadap minat membaca bagi kalangan mahasiswa dengan $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu (0,602) dengan uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu (1,080). Jadi hipotesis yang berbunyi: " Ada pengaruh wabsite terhadap minat membaca mahasiswa jurusan PPKn FKIP UMSU tahun akademik 2017/2018.

Kata Kunci: Website, Minta Baca, Mahasiswa.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi semakin hari semakin maju. Bahkan, perkembangan teknologi mempengaruhi keseluruhan lapisan masyarakat baik anak-anak, remaja, dewasa bahkan orang tua sekalipun. Hal ini sudah tidak asing ditemukan. Apalagi di daerah perkotaan yang notabene orang-orang didalamnya selalu up to date dengan perkembangan teknologi. Munculnya perkembangan teknologi di zaman moderen ini bukan tidak mungkin menimbulkan perubahan gaya hidup masyarakat. Hal ini bukan terjadi pada satu pihak saja tapi semua kalangan atau pihak ikut berpartisipasi dalam perkembangan teknologi tersebut. Perkembangan teknologi yang semakin maju bukan hanya mempunyai kelebihan, tetapi juga disertai dengan kekurangan. Seperti halnya website, kelebihannya yaitu dari halaman-halaman yang ada di website, kita dapat dengan mudah menemukan informasi yang kita inginkan. Dalam bentuk apapun itu. Baik berupa teks, audio, video, ataupun animasi bergerak. Tidak butuh waktu yang lama dan dengan media yang sangat mudah kita dapat mendapatkan informasi yang kita butuhkan.

Layaknya media sosial lainnya, website selain mempunyai kelebihan juga mempunyai kekurang. Diantara kekurangan itu adalah sumber yang kurang terpercaya, bahkan bisa saja apa yang terdapat dalam halaman website hanya sekedar hoak atau berita bohong. Dengan demikian maka diharapkan oleh pembaca website agar lebih teliti dalam membaca sebuah informasi yang diterbitkan jangan mudah terpengaruh dan percaya dengan adanya berita baru tanpa diuji kebenarannya terlebih dahulu.

Dengan pernyataan diatas, seharusnya dengan adanya wabsite, semua pihak dan kalangan dapat meningkatkan minat membaca mereka. Karena kemudahan-kemudahan yang diberikan, seperti hemat uang, hemat energi, dan sangat cepat aksesnya tanpa menunggu lama, disamping itu juga harus teliti dalam menyikapi suatu informasi dari wbasite. Banyak yang kita peroleh dari kegiatan membaca. Dengan sering membaca kita dapat meningkatkan wawasan kita menjadi lebih baik.

Dalam hal ini wawasan dan pengalaman kita pun akan bertambah. Oleh sebab itu, jadikanlah membaca sebagai suatu kebiasaan bagi kita. Selain itu, membaca juga bisa dijadikan sebagai suatu kebutuhan dalam kehidupan kita sehingga kita memiliki minat baca yang tinggi. Kegiatan membaca buku sudah banyak ditinggalkan dan beralir dengan membaca menggunakan website. Perbedaan membaca dengan menggunakan website dengan menggunakan buku yaitu apabila kita membaca buku sudah jelas kebenarannya bahkan sebelum diterbitkannya sebuah buku haruslah ada uji coba kelayakan terbit buku tersebut. Berbeda dengan website, apabila kita membaca dengan menggunakan website, kejelasan dari informasi yang diberikan belum secara menyeluruh murni sebagai ilmu pengetahuan yang benar-benar sudah di uji kebenarannya.

Walaupun demikian, tetap saja menggunakan website semakin bertambah dari tahun ke tahun. Bahkan masyarakat khususnya dikalangan mahasiswa. Akhir-akhir ini sangat dimanjakan dengan adanya website, seperti apabila mendapatkan tugas dari kampus, mereka tidak susah payah untuk mengerjakannya. Mereka hanya butuh login ke google dan mengetik alamat domain yang mereka cari, lalu mengcopy tanpa membaca isi dari informasi yang di dapat dari website.

Akibat dari perilaku mahasiswa yang demikian, website bukan berpengaruh sebagai pendorong untuk lebih giat membaca, justru malah sebaliknya. Mahasiswa akan lebih bermalasan-malasan. Bahkan terkadang informasi yang mereka dapatkan dari website secara mentah-mentah di terima dan di disampaikan kepada rekan-rekannya. Dengan demikian, akan timbul pemikiran-pemikiran yang baru yang belum tentu kejelasan atau kurang akurat dari informasi yang didapatkan tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Suatu penelitian harusnya menggunakan metode yang tepat dengan tujuan yang hendak diperoleh oleh penulis. "metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitiannya." Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penentuan metode mana yang akan digunakan, maka penulis harus cermat agar metode nanti tepat dan sesuai sehingga untuk mendapatkan hasil dengan kebenaran yang dapat dipergunakan. Sesuai dengan kutipan diatas, maka yang menjadi metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sedangkan instrument penelitian dalam penelitian ini menggunakan sebagai berikut :

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek peneliti untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Pengumpulan data dengan cara ini penulis lakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian guna melihat secara langsung mengenai situasi dan keadaan yang sebenarnya sehingga lengkap dan pembandingan dengan keterangan yang didapat dari teori-teori dalam buku. Teknik observasi dilakukan penulis untuk memperoleh gambaran penuh mengenai tindakan-tindakan, percakapan, tingkah laku dan semua hal yang dapat ditangkap oleh panca indra. Dalam hal mengobservasi peneliti menggunakan observasi partisipan, observasi partisipan adalah observasi yang melibatkan peneliti atau observer secara langsung dalam kegiatan pengamatan dilapangan.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. angket cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberi kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data objektif dan cepat.

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indicator	Item	Jumlah
Penggunaan website (X)	Pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan website	1,2,3,4	4
	Kemampuan mahasiswa dalam mencari informasi dari website	5,6,7	3
Minat baca mahasiswa (Y)	Waktu yang digunakan untuk membaca	1,2	2
	Manfaat membaca	3,4,5	3
	Hambatan dalam membaca	6,7	2

Untuk alternatif jawaban dalam angket ini di tetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan menggunakan modifikasi skala likert. Dengan demikian dalam penelitian ini responden dalam menjawab pertanyaan ada 4 kategori diantaranya sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS), dari jawaban di atas memiliki bobot skor dengan rincian sebagai berikut : Sangat setuju : 4 Setuju : 3 Tidak setuju : 2 Sangat Tidak Setuju : 1

3. HASIL

Untuk melihat tingkat signifikan dari hasil perhitungan r hitung maka dilanjutkan dengan mengujinya "t" sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

$$t = \frac{0,182\sqrt{36-2}}{\sqrt{1-0,102^2}}$$

$$t = \frac{0,182\sqrt{34}}{\sqrt{1-0,010}}$$

$$t = \frac{1,061}{\sqrt{0,99}}$$

$$t = \frac{1,061}{0,99}$$

$$t = 1,080$$

Uji t menunjukkan adanya tingkat signifikan antara pengaruh perpustakaan terhadap minat membaca kalangan mahasiswa FKIP PPKn UMSU dengan hasil perhitungan $1,080 > 0,329$, website memiliki pengaruh positif terhadap minat membaca mahasiswa. Dari hasil penelitian diatas maka dapat diketahui bahwa adanya pengaruh penggunaan website pada minat membaca kalangan mahasiswa FKIP PPKn UMSU dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 3. Dan dapat diketahui bahwa tingkat korelasi antara Variabel X dan Variabel Y dengan nilai $= 0,102$ berada pada interval koefisien $0,00 - 0,199$ berarti pengaruh kedua variabel berada pada kategori (tingkat pengaruh) sangat rendah.

Maka dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara website terhadap minat membaca kalangan mahasiswa dengan uji t sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($1,080 > 0,329$).

4. PEMBAHASAN

Membaca merupakan kegiatan mencari informasi yang terdapat dalam tulisan. Membaca merupakan hal yang penting terutama di kalangan mahasiswa. Dengan membaca seseorang atau individu akan memperoleh informasi yang berguna bagi kehidupan. membaca merupakan jantung dari pendidikan. Dalam hal ini, orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas. Tentu saja hasil membacanya ini akan menjadi schemata baginya. Schemata ini adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seseorang. Jadi, semakin sering seseorang membaca, maka semakin besarlah peluang mendapatkan schemata dan berarti semakin maju pulalah pendidikannya.

Hal inilah yang melatar belakangi banyak orang mengatakan bahwa membaca sama dengan membuka jendela dunia. Berdasarkan dari hasil penelitian, di peroleh bahwa minat membaca cenderung berkurang. Bahkan hanya sebagian orang saja yang mau memaca khususnya di kalangan mahasiswa, ini di peroleh dari hasil observasi peneliti. Banyak diantara mahasiswa yang lebih menyukai cara instan dalam memperoleh informasi atau mengerjakan tugas perkuliahan.

Website merupakan kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar, animasi bergerak, suara dan atau gabungan dari semua itu, yang disediakan melalui jalur internet sehingga dapat diakses dari seluruh dunia. Dengan adanya website, akan mempermudah orang yang membutuhkan informasi mengenai suatu hal, dengan cara yang instan apa yang diinginkan atau diperlukan oleh penggunaan website, dalam hitungan detik akan diperoleh apa yang diinginkan. Khususnya di kalangan mahasiswa, mencari informasi dengan cara yang instan, bahwa dalam mengerjakan tugas banyak yang menggunakan website tanpa membaca terlebih dahulu isi dari website tersebut.

Dengan demikian, penggunaan website berpengaruh terhadap minat membaca kalangan mahasiswa khususnya kepada mahasiswa. Ini di peroleh dari hasil penelitiann dengan yaitu Korelasi Product Moment dimana $> (0,602 > 0,32)$ dengan perhitungan ini, maka di peroleh pengaruh penggunaan website terhadap minat baca mahasiswa Jurusan PPKn FKIP UMSU beradapada katogori kuat. dan dengan uji hipotesis $>$ yaitu ($1,080 > 0,329$), maka diperoleh dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara website terhadap minat membaca kalangan mahasiswa jurusan PPKn FKIP UMSU.

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Minat membaca kalangan mahasiswa FKIP PPKn UMSU Tahun akademik 2017/2018 masih dikatakan cukup rendah, hal ini di dapat dari hasil observasi peneliti di lapangan.

Pengaruh penggunaan website dan minat membaca kalangan mahasiswa FKIP PPKn UMSU dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 3,2 dan berada pada interval koefisien $0,00$

– 0, 199. Sehingga dapat diketahui bahwa tingkat korelasi antara Variabel bebas (X) dan Variabel terikat (Y) dengan nilai = 0,602 berada pada interval koefisien 0,60 – 0, 799 berarti pengaruh kedua variabel berada pada kategori (tingkat pengaruh) Kuat. Berdasarkan tabel nilai r product moment untuk n = 36 maka r tabelnya pada taraf signifikan 5% adalah 1,080. Dengan demikian nilai =lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel (1,080>0,329). Maka dapat disimpulkan bahwa wabsite memiliki pengaruh terhadap minat membaca kalangan mahasiswa FKIP PPKn UMSU

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Z., & Dahnia, I. (2022). Media Zoom as an Active Debate Method to Improve Learning Activities in Anthropology Courses at Elementary School Teacher Education Study Program. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 8(1), 88-93.
- Amin, Z., & Dahnia, I. (2021). Utilization of the Kahoot-it Application as a Learning Vehicle Based on Massive Open on Line Course (MOOC) during the Covid-19 Pandemic. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 4(4).
- Dalman, 2013, Keterampilan Membaca, Jakarta, Raja Garfindo Persada
- Emzir, 2007, Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta, Rajawali pers.
- Hayat, Bahrul & Suhendra, Yusuf, 2010, Mutu Pendidikan, Jakarta, bumi aksara Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005, Jakarta, Grasindo
- Koswara, E. 1998, Dinamika Informasi dalam Era Globalisasi, Bandung , Remaja Rosdakarya
- Maolani, Rukaesih.A& Cahaya, Ucu, 2015, Metode Penelitian Pendidikan, Jakarta, Raja Garfindo Persada
- Satata, Sri, & Suswandari, Devi. Dkk. 2012, Bahasa Indonesia, Jakarta, Mitra Wacana Media.
- Simaremare, T. P., Taufika, R., & Usanto, H. (2022). Peningkatan Kreativitas Mahasiswa dengan Menggunakan Model Think Pair Share (TPS) pada Mata Kuliah Kewarganegaraan. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4144-4153.
- Siregar, H., & Suryani, S. (2019). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Menggunakan Metode Inquiry untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JUPIIS: JURNAL PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL*, 12(1), 212-219.
- Siregar, H. (2016). Peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).
- Siregar, H. (2017). Penerapan Belajar Mandiri Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Pada Materi Ilmu Hukum Dalam Mata Kuliah PIH dan PHI. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan (The Progressive & Fun Education Seminar) ke-2.
- Simaremare, T. P., Taufika, R., & Usanto, H. (2022). Peningkatan Kreativitas Mahasiswa dengan Menggunakan Model Think Pair Share (TPS) pada Mata Kuliah Kewarganegaraan. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4144-4153. Simaremare, T. P., Taufika, R., & Usanto, H. (2022). Peningkatan Kreativitas Mahasiswa dengan Menggunakan Model Think Pair Share (TPS) pada Mata Kuliah Kewarganegaraan. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4144-4153.
- Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad, 1989, Teknologi Pengajaran, Bandung, Sinar Baru Bandung Sugiono, 2016, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung, Alfabeta.
- Sutedjo, Budi & Oetomo, Dharma, 2002, e-Education Konsep, Teknologi Dan Aplikasi Internet Pendidikan. Yogyakarta, ANDI
- Uno, B Hamzah, dan Lamatenggo, Nina, 2010, Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran, Gorontalo, Bumi Aksar